

ANALISIS PEMBELIAN BAHAN BAKU KENTANG DI PT ANN BOGOR

Aditya Nanda Novellita

¹Aditya Nanda Novellita, ²Sri Handayani, ³Dayang Berliana

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²Dosen Pembimbing 1, ³Dosen Pembimbing 2

Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno-Hatta, No. 10, Rajabasa, Bandar Lampung

Telp (0721) 703995, Fax (0721) 787309

¹Email: nandanovelita@gmail.com

²Email: sri.polinela@gmail.com

³Email: dayang@polinela.ac.id

Abstrak

PT ANN merupakan perusahaan di bidang agribisnis hortikultura komoditas sayuran yang memiliki pangsa pasar tertuju pada restoran-restoran cepat saji dan restoran lainnya. Kentang merupakan salah satu komoditas yang sumber pengadaan persediaannya hanya berasal dari mitra beli. Pembelian kentang dinilai kurang efektif, karena harga rata-rata pembelian kentang selalu mengalami fluktuasi, sulitnya melakukan kegiatan sortasi pada saat pembelian serta tidak adanya surat perjanjian antara pembeli dan pedagang. Tujuan penulisan adalah mengidentifikasi prosedur pembelian bahan baku kentang serta menganalisis harga pokok pembelian kentang PT ANN. Metode yang digunakan untuk pencapaian tujuan adalah metode *flow chart* dan harga pokok pembelian. Berdasarkan hasil dan pembahasan dijelaskan bahwa prosedur pembelian bahan baku kentang PT ANN dilakukan sesuai dengan langkah-langkah. Analisis harga pokok pembelian kentang yang dikeluarkan PT ANN selama Januari 2018 jika dikonversikan ke dalam jumlah satuan (kg) sebesar Rp14.649/Kg.

Kata Kunci: Pembelian, Prosedur pembelian, Harga pokok pembelian.

PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura di Indonesia memiliki prospek pengembangan yang sangat baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, serta potensi pasar yang terbuka lebar, baik di dalam maupun di luar negeri (Zulkarnain, 2013). Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beragam. Kekayaan sumber daya alam tersebut akan menjamin terjadinya arus perdagangan.

Perdagangan komoditas hortikultura semakin besar dan mendorong hadirnya perusahaan-perusahaan di bidang agribisnis. Kabupaten Bogor, menjadi salah satu wilayah di Jawa Barat yang berpotensi untuk pengembangan perusahaan agribisnis. Potensi tersebut dapat dilihat dari akses perolehan bahan baku berupa sayuran serta pangsa pasar yang besar. Kehadiran perusahaan agribisnis sangat berpengaruh terhadap

perkembangan komoditas sayuran di Kabupaten Bogor.

PT ANN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis hortikultura komoditas sayuran yang terdapat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Perusahaan yang dibangun sejak 2010, memiliki pangsa pasar yang tertuju pada restoran-restoran cepat saji dan restoran lainnya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan berupa sayuran siap saji (*fresh cut*), sayuran segar dalam kemasan (*whole product*), dan sayuran siap konsumsi (*mix salad*).

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) atau tanaman umbi-umbian merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki permintaan tertinggi kedua di PT ANN. Rata-rata permintaan komoditas sayuran kentang tiap bulan sebesar 2.387 kg. Kentang merupakan salah satu komoditas yang sumber pengadaan persediaannya hanya berasal dari mitra beli, disebabkan tidak adanya kerjasama antara perusahaan dengan petani mitra kentang. Khususnya wilayah Bogor dan sekitarnya yang kurang potensial, menjadi salah satu faktor yang mendorong para petani untuk tidak membudidayakan komoditas sayuran kentang. Sebesar 100% sumber pengadaan kentang diperoleh perusahaan dari pembelian yang dilakukan di beberapa pedagang besar yang terdapat di Pasar Parung Bogor. Pedagang besar yang menjadi langganan pembelian kentang dan

komoditas lainnya di PT ANN dikenal dengan Mitra beli atau Mitra Ramayana (MTR-RMYN).

Harga rata-rata pembelian kentang terhadap mitra beli (Mitra Ramayana) yang terjadi pada Januari sampai dengan Maret mengalami fluktuasi. Harga rata-rata pembelian kentang pada Januari sebesar Rp13.383/kg, pada Februari harga rata-rata pembelian kentang mengalami penurunan menjadi Rp9.874. Kenaikan harga rata-rata kembali terjadi pada Maret sebesar Rp10.629. Naik-turunnya harga pembelian kentang yang terjadi di pasaran akan berpengaruh terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan perusahaan, serta berpengaruh terhadap kebijakan yang ditetapkan perusahaan untuk penetapan standar kualitas pengadaan produk kentang.

Kentang yang berasal dari mitra beli dinilai kurang efektif sebagai sumber pengadaan bahan baku. Penyebabnya adalah harga yang fluktuatif, yaitu harga beli untuk komoditas kentang dapat berubah (naik-turun) sesuai kondisi pasar, serta barang yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan akan sulit dikembalikan, tidak adanya bukti perjanjian pembelian antara pembeli dan pedagang. Tingginya jumlah bahan baku kentang yang tidak bisa digunakan menjadi masalah bagi PT ANN karena biaya yang harus dikeluarkan perusahaan akan bertambah, sedangkan hasil produksi yang berkurang. Rendahnya rendemen kentang

dapat disebabkan oleh kualitas kentang yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Permasalahan yang terus terjadi tanpa adanya perbaikan kualitas bahan baku kentang, akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Langkah perbaikan kualitas bahan baku kentang dapat dimulai dengan membeli produk kentang yang sesuai dengan standar bahan baku PT ANN. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang yang diambil penulis dengan judul “Analisis Pembelian Bahan Baku Kentang di PT ANN”.





Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penyusunan laporan Tugas Akhir menggunakan dua metode, yaitu metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran umum perusahaan. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis kendala yang dihadapi perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi prosedur pembelian bahan baku kentang adalah metode *flow chart* (diagram alir). *Flow chart* adalah gambaran skematik yang menunjukkan seluruh langkah dalam suatu proses dan menunjukkan bagaimana langkah tersebut saling

mengadakan interaksi satu sama lain. Beberapa cara menggambarkan *flow chart* menggunakan simbol-simbol yang mempunyai arti sebagai berikut (Nasution, 2005):

Simbol	Keterangan
	Awal dan akhir proses
	Menunjukkan suatu langkah atau kegiatan dalam proses
	Berarti titik keputusan
	Menunjukkan arus proses dari satu langkah berikutnya

Metode lain yang digunakan dalam pemecahan masalah berupa analisis biaya pembelian bahan baku kentang adalah metode harga pokok pembelian. Metode analisis data harga pokok pembelian adalah seluruh biaya pembelian barang dagangan yang dilakukan perusahaan baik pembelian barang dagangan secara tunai maupun pembelian barang kredit, ditambah dengan biaya angkut pembelian tersebut serta dikurangi dengan potongan pembelian dan retur pembelian yang terjadi. Cara perhitungan harga pokok pembelian adalah sebagai berikut (Lestari, 2014) :

Harga Pokok Pembelian

$$= (\text{pembelian} + \text{biaya angkut pembelian}) - (\text{retur pembelian} + \text{potongan pembelian})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

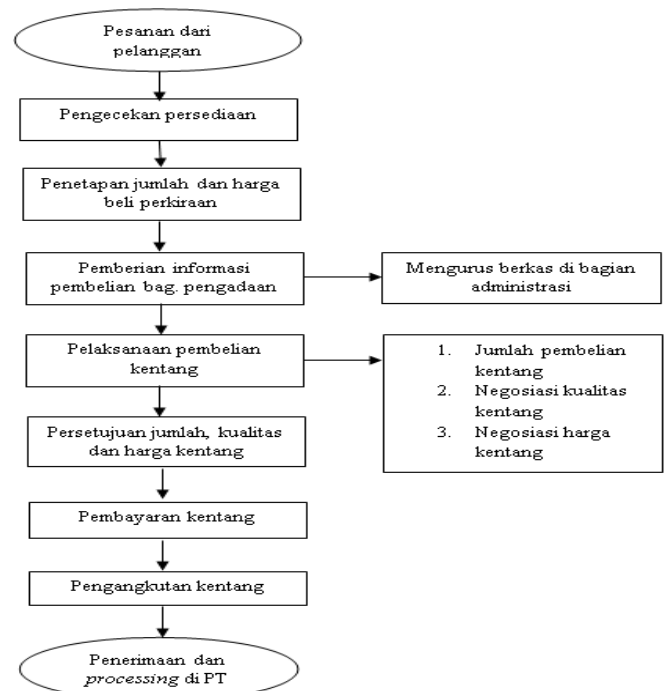
Prosedur pembelian bahan baku kentang

Pembelian adalah usaha pengadaan barang-barang untuk perusahaan. Pembelian perusahaan dagang dilakukan dengan cara dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang, sedangkan pada perusahaan industri pembelian bahan baku dilakukan untuk merubah bahan baku tersebut menjadi barang jadi. Kegiatan pembelian pada PT ANN berfungsi untuk memenuhi persediaan bahan baku selain dari mitra tani. Kegiatan pembelian dilakukan untuk memperlancar kegiatan produksi pada perusahaan,

Kentang menjadi salah satu komoditas yang pemenuhan persediaan bahan baku sebanyak 100% berasal dari kegiatan pembelian yang diperoleh dari mitra beli di Pasar Parung, Bogor. Kegiatan pembelian kentang akan dilakukan sebanyak lima kali dalam seminggu, biasanya banyaknya kegiatan pembelian dipengaruhi oleh jumlah pesanan konsumen kentang dalam bentuk *fresh cut*, serta jumlah stok kentang yang ada di gudang persediaan. Prosedur pembelian kentang untuk produk *fresh cut* dilakukan oleh seorang dari bagian pengadaan (mitra beli) dengan melalui beberapa tahapan. Prosedur pembelian bahan baku kentang yang dilakukan di PT ANN Bogor dapat dilihat pada Gambar 4.

1. Pesanan dari pelanggan

Kegiatan pembelian akan berlangsung dengan langkah awal adalah melakukan pemeriksaan pesanan dilakukan bagian pemasaran satu hari sebelum kegiatan pembelian. Pemesanan sayuran siap saji dilakukan oleh pelanggan secara *online* dengan menggunakan e-mail. Bagian pemasaran akan mengirimkan laporan pesanan kepada bagian administrasi yang nantinya akan di rekapitulasi guna mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang harus dipenuhi. Pagi hari bagian pemasaran dan pengadaan akan saling berkoordinasi untuk mencocokkan jumlah pesanan kentang untuk produk *fresh cut* dengan jumlah persediaan bahan baku kentang yang masih ada di gudang persediaan, maupun jumlah kentang yang harus dibeli.



Gambar 4. Prosedur pembelian bahan baku kentang di PT ANN Bogor

2. Pengecekan persediaan kentang
Kegiatan pengecekan persediaan kentang dilakukan setelah mengetahui jumlah pesanan yang harus dipenuhi. Pengecekan persediaan berguna untuk menetapkan jumlah kentang yang harus dibeli. Kegiatan pengecekan persediaan akan dilakukan melalui bagian produksi, bagian persediaan yang akan saling berkoordinasi dengan menggunakan metode *stock opname*. Rata-rata jumlah kentang yang harus dipenuhi bagian persediaan untuk menunjang kegiatan produksi kentang *fresh cut* selama seminggu adalah 7 kwintal. Pengecekan persediaan biasanya dilakukan dengan mencatat jumlah kentang yang terakhir diterima di PT, jumlah pesanan kentang *fresh cut* yang harus dipenuhi, jumlah kentang *fresh cut* yang berhasil di produksi pada kegiatan *processing* serta jumlah kentang *fresh cut* yang sudah dikirimkan ke pelanggan.
3. Penetapan jumlah dan perkiraan harga beli
Pengecekan jumlah persediaan kentang yang sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah penetapan harga bayangan dan jumlah pembelian. Penetapan harga bayangan biasanya dilakukan oleh manajer *supply chain*. Penetapan harga bayangan dilakukan untuk terus mengetahui harga kentang di pasar pada hari itu juga, dikarenakan harga jual di pasar mudah untuk mengalami fluktuasi.
4. Pemberian informasi pembelian ke bagian pengadaan
Kegiatan pembelian kentang dilakukan oleh bagian pengadaan pada Divisi *Supply Chain*, khususnya bagian mitra beli. Manajer *supply chain* juga harus menunjuk salah seorang dibagian pengadaan untuk melakukan kegiatan pembelian kentang di pasar. Petugas yang melakukan pembelian kentang, harus melakukan administrasi di bagian administrasi perusahaan. Administrasi dilakukan untuk memperoleh laporan rencana pembelian perhari (Lampiran 3), serta surat jalan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Lampiran 4). Administrasi yang sudah dilakukan, maka petugas bisa langsung melaksanakan kegiatan pembelian kentang di pasar.
5. Pelaksanaan pembelian kentang
Pembelian kentang dilakukan oleh petugas pada bagian pengadaan (mitra beli). Kegiatan dilakukan dengan menghubungi pedagang (langganan) melalui telepon untuk menanyakan harga kentang. Setelah mengetahui harga kentang pada hari tersebut, petugas akan langsung menuju ke Pasar Parung untuk melaksanakan pembelian. Pedagang yang menjadi langganan pembelian kentang oleh PT Sayuran Siap Saji tidak hanya hanya satu, melainkan terdapat kurang lebih tiga pedagang kentang langganan. Pemilihan pedagang sebagai langganan juga

memperhatikan apakah pedagang tersebut bisa diajak bekerjasama.

Kendala yang sering terjadi pada kegiatan pembelian adalah petugas sulit untuk melakukan kegiatan sortasi kentang sebagai bahan baku produksi. Pedagang atau mitra beli biasanya tidak mengizinkan kegiatan sortasi yang dilakukan di tempat, hal itu mengakibatkan waktu dan tenaga kerja yang digunakan akan bertambah. Kegiatan sortasi atau pemilihan bahan baku kentang yang tidak dilakukan di tempat (pasar) menyebabkan petugas kesulitan untuk mengetahui kualitas bahan baku kentang yang ditetapkan perusahaan (Lampiran 1).

6. Persetujuan jumlah, kualitas, dan harga kentang

Kegiatan negosiasi tetap dilakukan oleh petugas selaku pembeli dengan pedagang kentang di Pasar Parung Bogor. Negosiasi jumlah, harga, serta kualitas yang diinginkan antara pembeli dan pedagang tetap berlangsung hingga kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang tidak merugikan masing-masing. Kesepakatan akan diikuti oleh pembayaran yang dilakukan PT ANN sebagai pembeli.

Persetujuan atau kesepakatan mengenai jumlah, kualitas dan harga kentang yang terjadi antara pembeli (PT ANN) dan pedagang kentang tidak diimbangi dengan bukti persetujuan tertulis atau kontrak mitra beli secara tertulis. Bukti persetujuan atau kontrak persetujuan mitra

beli tidak ada di PT ANN, sehingga petugas pembelian dan pedagang hanya melalui persetujuan secara lisan.

7. Pembayaran kentang

Kentang yang berhasil diperoleh dari kegiatan pembelian melalui mitra beli PT dengan beberapa kesepakatan, langkah selanjutnya adalah melakukan pembayaran. Pembayaran yang dilakukan PT ANN pada kegiatan pembelian biasanya dilakukan secara tunai.

8. Pengangkutan kentang

Pengangkutan kentang dilakukan setelah pembayaran selesai, biasanya petugas pembelian dari PT ANN menggunakan jasa kuli panggul untuk mengangkut barang pembelian dari kios pedagang menuju mobil yang digunakan petugas untuk berbelanja. PT ANN memiliki armada transportasi khusus untuk menunjang kegiatan pembelian bahan baku di pasar berupa satu unit mobil *carry*.

9. Penerimaan dan *processing* kentang di PT

Pengangkutan bahan baku kentang dari hasil pembelian di pasar dilanjutkan dengan proses penerimaan di PT ANN. Pada bagian penerimaan, biasanya kentang akan diturunkan dari mobil *carry* kemudian dilakukan penimbangan dan pencatatan jumlah kentang yang masuk pada hari tersebut. Kentang yang sudah ditimbang akan disimpan di gudang persediaan.

Penyimpanan kentang di gudang persediaan bertujuan untuk menjaga

kualitas kentang yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi kentang *fresh cut*. Produk kentang yang dihasilkan dari kegiatan *processing* merupakan kentang dalam bentuk *fresh cut*. Produk kentang *fresh cut* adalah *potatoes wedges*, *potatoes dice*, dan *potatoes lyonnaise*.

Analisis pembelian bahan baku kentang

Pembelian adalah usaha pengadaan barang-barang untuk perusahaan. Pembelian perusahaan dagang dilakukan dengan cara dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang, sedangkan pada perusahaan industri pembelian bahan baku dilakukan untuk merubah bahan baku tersebut menjadi barang jadi. PT ANN melakukan kegiatan pembelian untuk mengubah bahan baku berupa sayur-sayuran menjadi produk jadi berupa sayuran dalam bentuk *fresh cut*, *whole product*, maupun *mix salad*. Harga pokok pembelian adalah seluruh biaya pembelian barang dagangan yang dilakukan perusahaan baik pembelian barang dagangan secara tunai maupun pembelian barang kredit, ditambah dengan biaya angkut pembelian tersebut serta dikurangi dengan potongan pembelian dan retur pembelian yang terjadi. PT ANN melakukan pembelian barang dagang berupa bahan baku sayuran dengan pembelian tunai.

Besarnya harga pokok pembelian yang dikeluarkan PT ANN dalam memperoleh kentang di Pasar Parung untuk

kegiatan produksi kentang *fresh cut* terbagi ke dalam beberapa unsur biaya, yaitu :

HP. Pembelian kentang

= (pembelian kentang + biaya angkut pembelian kentang) – (retur pembelian kentang – potongan pembelian kentang)

HP. Pembelian kentang

= (Rp24.303.528 + Rp2.299.960) – (Rp0 – 0)

= (Rp26.603.488) – (Rp0)

= Rp26.603.488

HP. Pembelian kentang dalam satuan kilogram (Kg)

HP. Pembelian kentang/Kg

= HP. Pembelian/Jumlah kentang yang dibeli (kg)

= Rp26.603.488/1.816 Kg

= Rp14.649/Kg

Analisis harga pokok pembelian kentang yang dikeluarkan PT ANN menggunakan perhitungan diatas adalah sebesar Rp26.603.488 per Januari 2018. Perhitungan harga pokok pembelian kentang selama Januari 2018 jika dikonversikan ke dalam jumlah satuan (kg) adalah sebesar Rp14.649/Kg.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan judul “Analisis Pembelian Bahan Baku Kentang di PT ANN” dapat diperoleh kesimpulan akhir sebagai berikut :

1. Prosedur pembelian kentang untuk produk *fresh cut* melalui mitra beli PT ANN

dilakukan dengan langkah sebagai berikut :
pesanan dari pelanggan, pengecekan stok/persediaan, penetapan jumlah dan perkiraan harga beli , pemberian informasi pembelian ke bagian pengadaan (mitra beli) dilanjutkan dengan mengurus berkas di bagian administrasi, pelaksanaan pembelian kentang, persetujuan jumlah harga dan kualitas, pembayaran, pengangkutan, penerimaan dan *processing* di PT ANN.

2. Analisis harga pokok pembelian kentang yang dikeluarkan PT ANN selama Januari 2018 jika dikonversikan ke dalam jumlah satuan (kg) adalah sebesar Rp14.649/Kg.

REFERENSI

BPS. 2017. Jumlah Penduduk Kecamatan Megamendung. BPS. Bogor.

Koesmartaviani, LR. 2015. Tanaman Kentang. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta. e-journal.uajy.ac.id/8594/3/2BL01183.pdf. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Lestari, Hanna. 2014. Lecture 4 : Harga Pokok Penjualan-Perusahaan Dagang. Universitas Dian Nuswantoro.

Ningsih, Armini. 2013. Lecture : Akuntansi Perusahaan Dagang. Politeknik Negeri Samarinda. Samarinda. <http://www.lecturer.polnes.ac.id/dosen/armininingsih/PDF>. Diakses pada 9 Juli 2018.

Zulkarnaen, H. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Bumi Aksara. Jakarta.



Jurnal Velli.docx

7 menit yang lalu



10%

Risiko dari plagiarisme

MEDIUM

Parafrese

1%

Kutipan salah

0%

Concentration



 Bagikan



 Deep

\$ 1.00

+ Other services

1

 View report

\$ 1.95